

Aplikasi Perhitungan Laba Rugi Berbasis Web (Studi Kasus : UD BALI BANJAR)

Ayu Sidan Puspawati Komputersasi Akuntansi,
Fakultas Ilmu Terapan gegwa.sidan@gmail.com

Abstrak

UD Bali Banjar merupakan perusahaan retail yang menjual makanan dan minuman kepada *customer* kecil. Perusahaan retail UD Bali Banjar bisa dikatakan sebagai *customer* ketika harus *supply* barang dari *supplier* dan juga bisa menjadi *supplier* ketika harus mendistribusikan barang kepada warung-warung kecil. Pada proyek akhir ini, dibangun sebuah aplikasi perhitungan laba rugi berbasis web dengan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam membuat perhitungan laba rugi. Penyusunan aplikasi ini dengan pencatatan transaksi yang mengacu pada pencatatan akuntansi. Pengelolaan aplikasi ini dilengkapi dengan jurnal umum, buku besar, kartu persediaan, dan laporan laba rugi sehingga menghasilkan laporan laba rugi dengan data yang relevan. Pencatatan transaksi dalam membuat jurnal umum menggunakan metode pencatatan perpetual dan membuat kartu persediaan dengan menggunakan metode perhitungan *first in first out* yang akan menunjukkan pencatatan persediaan untuk setiap barang. Jurnal umum dan pencatatan kartu persediaan akan membantu proses perhitungan laba rugi dengan data yang relevan. Pembuatan aplikasi perhitungan laba rugi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL dengan metode pengerjaan model *waterfall*. Pengujian aplikasi ini dilakukan dengan menggunakan *black box testing*.

Kata Kunci: Metode Perpetual, Metode *First In First Out*, PHP, MySQL, dan *Waterfall*

Abstract

UD Bali Banjar was a retail company that selling a snack and drink for a small customer. UD Bali Banjar retail company can be a customer when needed a stock from supplier, and can be a supplier when comes to distribute a thing to small market. In this final project, the web based application of profit and lost has been build according to the statement of financial accounting standard when make a calculation of profit and lost. The Making of this application with the transaction record which reference to the accounting record. This application management equipped with general journal, general ledger, inventory card, and the report of profit and lost so that resulting the report of profit and lost with relevant data. The recording of the transaction when making general journal using perpetual recording method and making inventory card using first in first out calculation method which will showing the inventory record for all stuff. General journal and inventory card record will help profit and loss calculation with relevant data. The making of this profit and lost application using PHP programming language and MySQL database with the waterfall model working method. The testing of this application processed by using black box testing.

Keywords : Perpetual Method, First In First Out Method, PHP, MySQL, and Waterfall

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Unit Dagang (UD) BALI BANJAR merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis distribusi retail, dimana bisnis penjualan melingkupi wilayah Sanur, Kuta, dan beberapa wilayah lain di Bali. Proses yang ada di perusahaan ini adalah pembelian, penjualan, membuat kartu persediaan, dan laporan laba rugi .

Perusahaan dalam mencatat data pembelian dan pengarsipan sudah tersimpan dengan baik. Data pembelian dicatat dalam Microsoft Excel setelah disimpan data tersebut dicetak sebagai arsip. Pengelolaan data pada perusahaan ini memiliki ketergantungan harus berada di *personal computer* perusahaan untuk mengakses data. Dalam pencatatan transaksi pembelian tidak tercantum informasi detail seperti tanggal transaksi, sehingga pencatatan transaksi pembelian menjadi tidak lengkap. Karena informasi yang tidak lengkap tersebut, laporan yang dihasilkan menjadi rawan manipulasi dan ada kemungkinan memberikan informasi pembelian yang tidak relevan kepada pemilik.

Pencatatan transaksi pembelian dan penjualan akan menghasilkan data untuk pengelolaan barang dagangan. Perusahaan ini tidak mencatat persediaan yang ada pada transaksi. Perusahaan ini

memiliki kendala dalam membuat catatan persediaan barang. Hal tersebut menyulitkan pemilik dalam mengolah data persediaan barang dagangan.

Beban-beban yang terdapat di perusahaan meliputi beban gaji, beban telepon, beban sewa, dan beban lainnya yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Pengeluaran beban ini terjadi setiap bulan. Pencatatan pembayaran beban dilakukan setiap melakukan pembayaran. Pencatatan beban pada UD Bali Banjar sudah dicatat di *Microsoft Excel* dan sudah dikelola dengan baik, hanya saja dalam pencatatan terjadinya beban-beban tidak tercantum tanggal terjadinya beban tersebut.

Laporan laba rugi yang ada pada perusahaan memiliki ketidaksesuaian dengan standar atau perhitungan khusus misalnya tidak tercantumnya data harga pokok penjualan. Latar belakang yang diuraikan sebelumnya dipecah menjadi dua proyek akhir, yaitu: 1. penjualan, dan 2. pembelian dan beban-beban. Studi kasus dalam aplikasi ini hanya mengelola proses pembelian dan beban-beban. Aplikasi ini tidak mengelola proses penjualan karena untuk proses penjualan dikelola oleh aplikasi pengelolaan penjualan.

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat kebutuhan membuat laporan laba rugi yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Sebuah aplikasi untuk mengelola laporan

laba rugi dibuat untuk mempermudah perhitungan laba rugi dengan data yang relevan.

1.2 Tujuan

Tujuan aplikasi ini adalah mampu melaksanakan kegiatan berikut ini.

1. Mengelola kegiatan pembelian sehingga memberikan data yang relevan.
2. Mengelola beban-beban sehingga memberikan data yang relevan.
3. Menghasilkan jurnal dan buku besar dari setiap transaksi.
4. Membuat kartu persediaan dengan menggunakan metode *First In First Out* yang akan memberikan informasi persediaan.
5. Menghasilkan laporan laba rugi berdasarkan jurnal umum dan buku besar.

1.3 Batasan Masalah

1. Pada aplikasi ini tidak mengelola proses penjualan.
2. Aplikasi ini tidak membahas pembelian dan penjualan kredit.
3. Pada aplikasi ini tidak mengelola retur.
4. Pengerjaan aplikasi ini hanya sampai pengujian.

2. Tinjauan Pustaka

Aplikasi ini menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan judul yang telah diangkat, dalam mendukung aplikasi yang akan dibangun.

a. Teori Akuntansi

Akuntansi merupakan teknik yang menggambarkan proses hubungan antara sumber data keuangan dengan para penerima informasi melalui saluran komunikasi tertentu yang dinamakan siklus akuntansi. Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi yang diakhiri dengan membuat laporan dinamakan sebagai siklus akuntansi. Hasil akhir dari siklus akuntansi ini adalah laporan keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan[1].

b. Jurnal

Proses mencatat dari transaksi ke jurnal disebut menjurnal. Jurnal merupakan suatu catatan kronologis dari suatu transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Setiap transaksi dibuat ayat jurnal masing-

masing. Suatu ayat jurnal yang lengkap meliputi tanggal transaksi, nama akun dan jumlah yang akan didebit atau dikredit, dan keterangan ringkas dari transaksi [4].

c. Buku Besar

Buku besar dibuat dengan urutan akun seperti yang tercantum pada bagan perkiraan (chart of account). Setelah transaksi dianalisis dan dicatat ke dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah mem-posting (memindah-bukukan) setiap saldo akun yang terdapat pada jurnal ke dalam buku besar untuk masing-masing akun. Buku besar untuk masing-masing akun ini akan memperlihatkan secara terperinci mengenai setiap perubahan (mutasi debit dan mutasi kredit) yang ditimbulkan dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode akuntansi [5].

d. Metode Pencatatan Persediaan

Untuk menentukan kuantitas harga pokok penjualan dan sistem persediaan dapat digunakan dua pendekatan yakni sistem persediaan periodik dan sistem persediaan perpetual. Pada sistem persediaan periodik, penentuan harga pokok penjualan dilakukan pada saat akhir periode dengan jurnal penyesuaian tetapi pada sistem perpetual, penentuan harga pokok penjualan dilakukan ketika terjadi transaksi penjualan [7].

Metode atau sistem perpetual adalah setiap terjadi pembelian dan penjualan barang dagangan selalu dicatat pada perkiraan atau akun persediaan barang dagangan penjualan barang dagangan yang biasa disingkat penjualan. Sehingga nilai atau saldo dari persediaan barang dagangan menunjukkan nilai atau saldo yang sebenarnya, akan bertambah karena adanya pembelian dan akan berkurang karena adanya penjualan. Dalam sistem perpetual pencatatan penjualan maupun harga pokok dari barang yang dijual dicatat pada saat terjadi transaksi [4].

e. Metode FIFO

Metode *First In First Out* adalah harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan. Dalam hal ini, tidak berarti bahwa unit yang pertama kali dibeli adalah unit yang pertama kali akan dijual karena tidak dilihat dari fisik barangnya, melainkan dari harga pokok penjualannya. Dengan menggunakan metode *First In First Out*, yang akan menjadi nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari unit yang terakhir kali dibeli[7].

f. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan semua pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Menurut buku PSAK

(Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Suatu keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dapat diukur dengan membandingkan pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan tersebut dikatakan memperoleh laba, dan jika terjadi sebaliknya

(pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang dikeluarkan) maka perusahaan dikatakan memperoleh rugi [8]. Laporan laba rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini

akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban

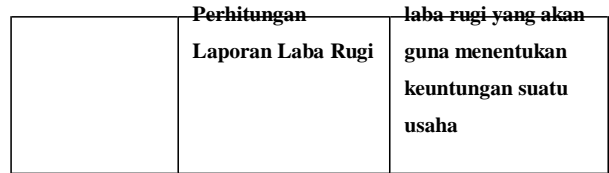
3. Analisis Perancangan

3.1 Analisis pengguna

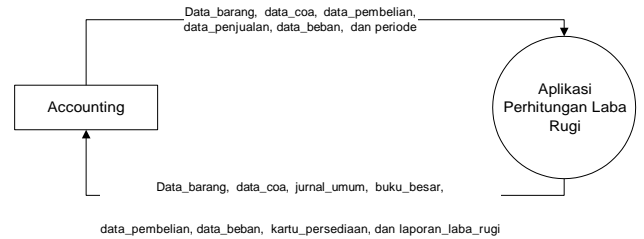
Berikut ini adalah pengguna dari aplikasi perhitungan laba rugi UD BALI BANJAR.

Tabel 1
Analisis Pengguna Sistem

Pengguna	Tanggung Jawab/ Tugas	Hak Akses
Accounting	Mengelola master data barang	Input, update, dan view
	Mengelola master data COA	Input, update, dan view
	Mengelola data pembelian	Input dan view
	Mengelola data beban	Input dan view
	Jurnal umum	Melihat catatan transaksi dalam bentuk jurnal umum sesuai dengan data transaksi
	Buku Besar	Melihat buku besar berdasarkan jurnal umum
Kartu Persediaan	Melihat kartu persediaan dengan menggunakan metode <i>First In First Out</i>	
Mengelola	Melihat laporan	

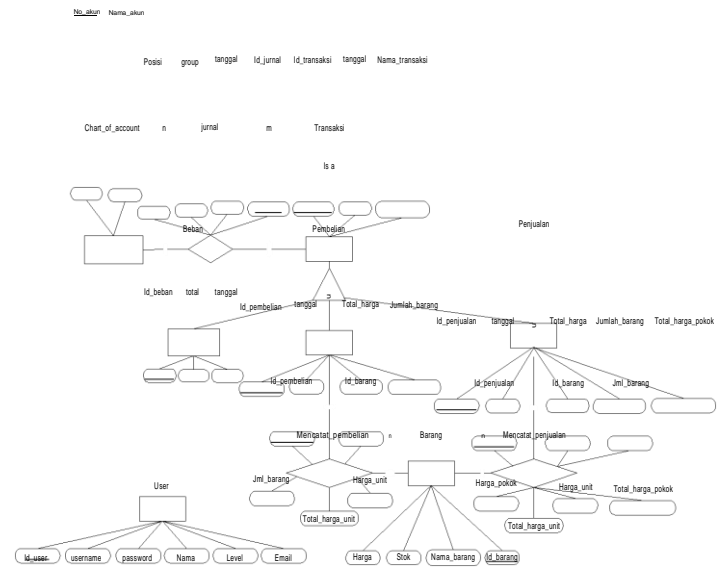


3.2 Analisis dan Desain Sistem



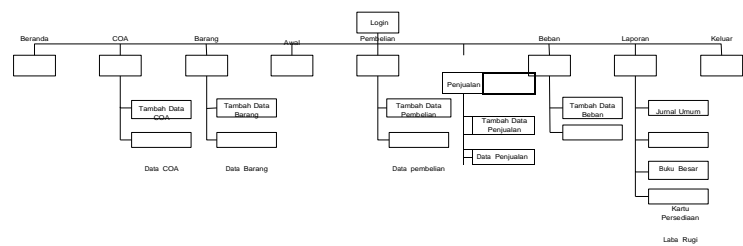
Gambar 1 Diagram Konteks

3.3 Perancangan Basis Data



Gambar 2 Entity Relationship Diagram

3.4 Perancangan struktur menu



Gambar 3 Struktur Menu

Analisis proses yang ada pada aplikasi ini yaitu:

1. Aplikasi ini terdapat beberapa menu yang dapat dikelola oleh *accounting* sebagai berikut:
 - a. Menu COA digunakan untuk melakukan proses membuat data COA dan dapat melihat daftar COA.
 - b. Menu barang digunakan untuk melakukan proses mencatat data barang dan dapat melihat daftar barang.
 - c. Menu modal awal digunakan untuk memasukkan jumlah modal awal sebelum melakukan transaksi.
 - d. Menu pembelian digunakan untuk melakukan proses mencatat data pembelian barang dan dapat melihat daftar pembelian barang.
 - e. Menu penjualan digunakan untuk melakukan proses mencatat data penjualan barang dan dapat melihat daftar penjualan barang.
 - f. Menu beban digunakan untuk melakukan proses mencatat data beban dan dapat melihat daftar beban.
 - g. Menu laporan digunakan untuk melihat jurnal umum, buku besar, metode FIFO, dan laporan laba rugi.

4. Kesimpulan

Aplikasi yang telah dilakukan pengujian dapat menangani pengelolaan sesuai dengan fungsionalitas. Aplikasi ini dapat menghasilkan laporan laba rugi sesudah dengan jurnal umum, buku besar, kartu persediaan, dan laporan laba rugi. Berikut ini adalah penjelasan dari kesimpulan aplikasi laporan laba rugi.

1. Pencatatan Data Pembelian
Sesuai dengan pengujian manual yang ada pada tabel 4-2 halaman 100 pencatatan data pembelian telah berhasil diimplementasikan pada aplikasi yang ada pada gambar 4-33 halaman 107. Aplikasi ini telah berhasil menyimpan data pembelian sesuai dengan data transaksi.
2. Mengelola beban-beban
Sesuai dengan pengujian manual yang ada pada tabel 4-4 halaman 101 pencatatan data beban yang ada perusahaan telah berhasil diimplementasikan pada aplikasi yang ada pada gambar 4-38 halaman 110. Aplikasi ini telah berhasil menyimpan data beban sesuai dengan terjadinya transaksi beban-beban pada perusahaan.
3. Jurnal Umum dan Buku Besar
Sesuai dengan pengujian manual jurnal umum yang ada pada tabel 4-5 halaman 101 pencatatan transaksi

dalam bentuk jurnal umum telah berhasil diimplementasikan pada aplikasi yang ada pada gambar 4-39 halaman 110. Aplikasi ini telah berhasil menyimpan *history* transaksi sesuai dengan terjadinya transaksi. *Posting* buku besar pada pengujian manual yang ada pada tabel 4-6 dan 4-7 halaman 103 telah berhasil diimplementasikan pada aplikasi yang terdapat pada gambar 4-40 dan 4-41 halaman 111. Aplikasi ini telah berhasil membuat buku besar yang menunjukkan saldo setiap akun dari jurnal umum.

4. Kartu Persediaan dengan Metode *First In First Out*
Sesuai dengan pengujian manual yang ada pada tabel 4-8 halaman 104 pengelolaan kartu persediaan telah berhasil diimplementasikan pada aplikasi yang ada pada gambar 4-42 halaman 112. Aplikasi ini telah berhasil membuat kartu persediaan yang menunjukkan data persediaan per barang.
5. Laporan Laba Rugi
Sesuai dengan pengujian manual yang ada pada tabel 4-9 halaman 105 laporan laba rugi telah berhasil diimplementasikan pada aplikasi yang ada pada gambar 4-44 halaman 113. Aplikasi ini telah berhasil membuat laporan laba rugi sesuai dengan jurnal umum, buku besar, dan kartu persediaan.

5. Saran

Berikut adalah saran yang perlu ditambahkan dalam aplikasi ini untuk:

1. mengelola retur pembelian dan penjualan;
2. mengelola pembayaran dalam bentuk kredit, voucher, kartu diskon atau *member card*; dan
3. mengelola persediaan awal dengan menambahkan neraca saldo.

6. Daftar Pustaka

- [1] Hery, Teori Akuntansi. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- [4] Suradi, Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- [5] Hery, Pengantar Akuntansi 1, F. E. U. Indonesia, Ed. Jakarta, 2008.
- [7] Hery, Akuntansi Aktiva, Utang, dan Modal, Gava Media ed. Jakarta, 2011.

